

PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dhina Kristina*, Eny Suprpti, Nur Thoufan
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang

*Corresponding author: dhinakristina92@gmail.com

ABSTRACT

This study examines corporate governance influencing tax management behavior and contributes to the literature on corporate governance. This research is management compensation and corporate governance mechanism, in managing taxes to improve performance. This study found that there was a significant positive effect on management compensation variables in corporate tax management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. There is a significant positive effect on the variable Corporate Governance on corporate tax management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Management compensation has a dominant influence on corporate tax management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: ETR cash, corporate governance, management compensation, tax managemen.

PENDAHULUAN

Permasalahan Corporate Governance Indonesia semakin mendapat perhatian khusus setelah terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997-1998. Survei Price Water HouseCoopers atas investor internasional pada tahun 2002 menunjukkan bahwa Indonesia pada saat itu menduduki posisi terbawah dalam hal audit dan kepatuhan, akuntabilitas terhadap pemegang saham.

LITERATUR REVIU DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompensasi Manajemen

Perencanaan kompensasi manajemen adalah kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur untuk memberikan kompensasi kepada manajer—manajer dan kompensasi dapat juga diartikan sebagai semua bentuk kembalian (return) keuangan, jasa jasa berwujud, dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh karyawan sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian. Kompensasi dapat berupa gaji, bonus, tunjangan, atau tambahan penghasilan.

Corporate Governance

Corporate governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola pemisahan juga

Diterima 16 Agt 2018

Direviu 22 Agt 2018

Direvisi 27 Sep 2018

Diterima 7 Okt 2018

Artikel ini tersedia di website :

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa>

mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan.

Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pengelolaan pajak merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat kepada pemegang saham (Graham dan Tucker, 2006), Desai dan Dharmapala (2006). Hal ini dapat menimbulkan perbedaan kepentingan ekonomis antara pihak prinsipal dan para manajer selaku agen.

Pengembangan Hipotesis

Tujuan Corporate Governance adalah untuk mengatasi masalah yang muncul akibat konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen. Manajemen tidak akan bertindak untuk kepentingan pemegang saham jika tidak bermanfaat bagi mereka sendiri. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak Perusahaan

Penerapan Corporate Governance dapat mendorong manajemen mengelola perusahaan lebih efisien dan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk kepentingan perusahaan. Oleh karenanya, penerapan Corporate Governance akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan pajak yang efisien. Berdasarkan uraian, hipotesis sebagai berikut:

H2 : Corporate Governance berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan

METODE

Obyek Penelitian

Pengambilan dilakukan diperusahaan manufaktur di BEI dan sampel selama 2 tahun. Sampel yang diambil sebagai berikut:

Perusahaan data lengkap	157
Perusahaan tidak listing ditahun 2015-2016	(30)
Perusahaan yang tidak menggunakan Laporan Keuangan dengan mata uang rupiah	(50)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan data kompensasi direksi	(17)
Perusahaan yang tidak memiliki nilai ETR antara 0 dan 1	(30)

Variabel Dependen

ManajemenPajak

Perhitungan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{Cash\ Taxes\ Paid\ it}{Pre\ Tax\ Income\ it}$$

Variabel Independen

Kompensasi Manajemen

Perencanaan kompensasi manajemen adalah kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur untuk memberikan kompensasi kepada manajer-manajer. Kompensasi dapat berupa gaji, bonus, tunjangan, atau tambahan penghasilan.

$$Kompensasi = Gaji \text{ dan Upah} + Tunjangan \text{ dan Pelayanan}$$

Penerapan *Corporate Governance*

Corporate governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan.

$$CG = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}}$$

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Jenis data menggunakan data sekunder dan sumber data diperoleh di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda ini dilakukan dengan uji koefisien determinasi uji "t" dan uji "F". Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

α	=	Konstanta
ε	=	kesalahan Residual
β_1 - β_2	=	Koefisien Regresi
Y	=	CETR
X ₁	=	Komdir
X ₂	=	CG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini dilakukan analisis data mengenai pengaruh kompensasi manajemen dan Corporate Governance terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,010	,027		-,374	,710
	Kompensasi Manajemen	,675	,093	,670	7,238	,000
	Corporate Governance	,188	,083	,209	2,256	,028

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,010 + 0,675X_1 + 0,188X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat diartikan sebagai berikut :

Y= Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a = 0,010 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika variabel bebas yang terdiri dari variabel kompensasi manajemen dan Corporate Governance konstan atau sama dengan nol (0) maka mengalami penurunan sebesar 0,010.

b1= 0,675 merupakan besarnya kontribusi variabel kompensasi manajemen yang mempengaruhi manajemen pajak perusahaan, Koefisien regresi (b1) sebesar 0,675 dengan tanda positif. Jika variabel kompensasi manajemen berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen pajak perusahaan akan naik sebesar 0,675.

Penyajian Data

Data-data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini secara lengkap dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Perusahaan Tahun 2015

No.	Kompensasi Manajemen	Corporate Governance	Manajemen Pajak
1	0,266	0,72	-0,99
2	0,316	0,55	1,34
3	0,139	0,78	0,78
4	0,101	0,62	0,01
5	0,139	0,40	-0,72
6	0,291	0,59	3,24
7	0,089	0,71	1,18
8	0,051	0,69	3,4
9	0,203	0,81	2,56
10	0,101	0,72	-0,19

11	0,139	0,90	0,97
12	0,139	0,89	-0,11
13	0,139	0,76	0,57
14	0,165	0,53	0,09
15	0,101	0,61	-1,5
16	0,342	0,59	-0,5
17	0,063	0,32	2,2
18	0,139	0,75	5,26
19	0,316	0,77	0,27
20	0,177	0,68	0,44
21	0,291	0,40	3,98
22	0,506	0,50	8,04
23	0,190	0,90	1,26
24	0,139	0,81	3,4
25	0,367	0,76	-0,11
26	0,139	0,68	0,09
27	0,506	0,53	-1,71
28	0,380	0,55	0,35
29	0,316	0,80	0,99
30	0,392	0,59	-1,27

Sumber: Data Diolah 2018

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan data perusahaan manufaktur tersebut selama dua periode berjalan yaitu tahun 2015-2016. Jumlah total perusahaan manufaktur yaitu sebanyak 2015-2016 yaitu sebanyak 157 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 30 perusahaan.

Nilai N pada output menunjukkan bahwa observasi atau sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 60 dan tidak terdapat data yang hilang. Nilai minimum kompensasi manajemen adalah 0,128 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai terkecilnya adalah 0,128. Nilai maksimum kompensasi manajemen adalah 0,991 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai maksimumnya adalah 0,991. Nilai mean pada variabel kompensasi manajemen menunjukkan nilai rata-rata. Nilai mean menunjukkan nilai pemusatan data, artinya dari ke-60 amatan, nilai berpusat pada 0,19577. Standart deviation biasa digunakan untuk menunjukkan nilai penyebaran data berdasarkan rata-rata dengan nilai sebesar 0,228233.

Nilai N pada output menunjukkan bahwa observasi atau sampel yang digunakan sejumlah 60 amatan dan tidak ada amatan yang hilang. Nilai minimum *Corporate Governance* adalah 0,177 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai terkecilnya adalah 0,177. Nilai maksimum *Corporate Governance* adalah 0,920 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai maksimumnya adalah 0,920. Nilai mean pada variabel *Good Corporate Governanc* menunjukkan nilai rata-rata. Nilai mean menunjukkan nilai pemusatan data, artinya dari ke-60 amatan, nilai berpusat pada 0,25712 dengan standart deviation biasa digunakan untuk

menunjukkan nilai penyebaran data berdasarkan nilai rata-rata yaitu sebesar 0,255817.

Nilai N pada output menunjukkan bahwa observasi atau sampel yang digunakan sejumlah 60 amatan dan tidak ada amatan yang hilang. Nilai minimum manajemen pajak perusahaan adalah 0,150 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai terkecilnya adalah 0,150. Nilai maksimum manajemen pajak perusahaan adalah 0,899 hal ini menunjukkan bahwa dari 60 amatan yang digunakan dalam penelitian ini nilai maksimumnya adalah 0,899. Nilai mean pada variabel manajemen pajak perusahaan menunjukkan nilai rata-rata. Nilai mean menunjukkan nilai pemusatan data, artinya dari ke-60 amatan, nilai berpusat pada 0,17018 dengan nilai standart deviation biasa digunakan untuk menunjukkan nilai penyebaran data berdasarkan rata-rata diperoleh nilai sebesar 0,17018.

Pengaruh kompensasi manajemen Terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa besaran signifikansi kompensasi manajemen sebesar $0,000 < 0.05$, artinya bahwa secara parsial variable kompensasi manajemen berpengaruh secara signifikan positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi manajemen dapat meningkatkan manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap manajemen pajak perusahaan yang terdapat di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil analisis dapat diketahui bahwa besaran signifikansi Corporate Governance sebesar $0,028 < 0.05$, artinya bahwa secara parsial variabel Corporate Governance berpengaruh secara signifikan positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga menunjukkan semakin tinggi Corporate Governance dapat meningkatkan manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan positif variabel Corporate Governance terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kompensasi manajemen terdapat berpengaruh dominan terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS". Edisi Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendra Putra Irawan. 2013. Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Akuntansi, Depok.
- Graham, J.R., &tucke, A.L. (2006). Tax Shelter and Corporate Debt Policy. *Journal of Financial Economics*, 81 (3), 463-594
- Novriansyah Zulkarnaen. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol, 5, No. 1 April. 105-118.
- Hendra Putra Irawan. 2007 . Pengaruh Penerapan Corporate governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Financial Distress. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.
- Melinda. 2013. PengaruhCorporate governance TerhadapManajemen Pajak. SkripsiFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasDiponegoro, Semarang.
- Minnick, Kristina dan Tracy Noga. 2010. "Do Corporate governance Characteristics Influence Tax Management?". *Journal of Corporate Finance*, 16, 703-718.
- BernadH..2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI)" Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Irawan, Hendradan Aria F. 2012. "Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XV*.